

**POTRET PERTENTANGAN KELAS SOSIAL DALAM NOVEL *HELLO*  
KARYA TERE LIYE**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**GITA RESKI ANANDA  
20017044/2020**

**Dosen Pembimbing,**

**Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.  
NIP 196310051987031001**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

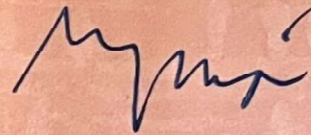
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel *Hello Karya Tere Liye*  
Nama : Gita Reski Ananda  
NIM : 20017044  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni


Padang, 31 Mei 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.  
NIP 19631005 198703 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 19811003 200501 1 001



**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Gita Reski Ananda  
NIM : 20017044

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**POTRET PERTENTANGAN KELAS SOSIAL DALAM NOVEL *HELLO*  
KARYA TERE LIYE**

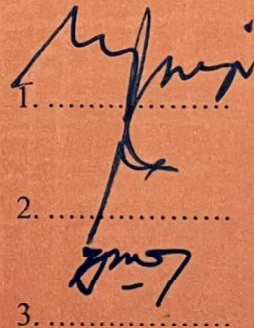
Padang, 31 Mei 2024

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.  
2. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.  
3. Anggota : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. ....  
2. ....  
3. ....





## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Skripsi saya yang berjudul Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel *Hello Karya Tere Liye* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Gita Reski Ananda  
NIM 20017044

## ABSTRAK

**Gita Reski Ananda.** 2024. “Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel *Hello Karya Tere Liye*.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk-bentuk pertentangan kelas sosial, (2) faktor penyebab pertentangan kelas sosial, dan (3) dampak pertentangan kelas sosial. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah data pertentangan kelas sosial dengan novel *Hello Karya Tere Liye* sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan langkah: (1) membaca dan memahami novel *Hello Karya Tere Liye*; (2) tinjauan kepustakaan studi pustaka yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti agar diperoleh pemahaman tentang masalah yang akan diteliti; dan (3) menginventarisasi data yang berhubungan dengan pertentangan kelas sosial yang digambarkan dalam novel *Hello Karya Tere Liye*. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Setelah dilakukan berbagai pembahasan di dalam penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk dari pertentangan kelas sosial dari novel *Hello Karya Tere Liye*, meliputi: (1) vertikal merupakan konflik antar komponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hierarki, (2) horizontal merupakan pertentangan yang ditimbulkan dari konflik yang terjadi di dalam diri individu karena adanya perbedaan-perbedaan dengan kelompok atau keluarga yang memiliki kedudukan yang relatif sama, dan (3) diagonal merupakan pertentangan yang biasanya terjadi pada masyarakat dalam kaitannya dengan pemerintah. Selain itu, ditemukan faktor-faktor penyebab terjadinya pertentangan kelas sosial di dalam novel *Hello Karya Tere Liye*, seperti (1) kemajemukan horizontal, (2) kemajemukan vertikal, (3) perbedaan pendirian dan keyakinan, (4) perbedaan kepentingan. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pertentangan kelas sosial tersebut seperti: (1) dampak positif dari adanya konflik yang meliputi bertambahnya solidaritas, menggugah warga masyarakat yang semula pasif menjadi aktif, mengurangi ketegangan, dan semua pihak merasa sesuatu telah tercapai; (2) dampak fungsional yang mana melibatkan orang lain dalam penyelesaiannya, menggerakkan pertumbuhan khususnya bidang ekonomi, serta mengurangi stres, kecemasan, frustrasi dan rasa marah; (3) dampak disfungsional yang mana orang tak berminat untuk bekerja, menyinggung pribadi, dan terjadi ancaman atas relasi yang menghancurkan kepercayaan; (4) dampak negatif dari adanya konflik yang meliputi kehancuran dan perubahan kepribadian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, baik itu sehat fisik dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel *Hello Karya Tere Liye*”. Penulisan skripsi ini ditulis untuk memenuhi tugas akhir dari mata kuliah skripsi. Selain itu, skripsi ini ditulis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menemukan hambatan dan rintangan, namun berkat izin-Nya penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini walau masih terdapat banyak kekurangan. Penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu. Penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
2. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

3. Seluruh dosen Program Studi Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga selama proses perkuliahan.
4. Keluarga tercinta Ayahanda Suwardi, Ibunda Muswati, Kakak Yenti Sesriwati dan Kakak Neneng Susilawati, serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, tiada hal yang dapat penulis gapai tanpa cinta dan kasih mereka yang tiada putus untuk penulis.
5. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I receive, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Penulis menyadari penulisan skripsi yang telah disusun ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca agar dapat menjadi acuan yang lebih baik di masa mendatang.

Padang, 08 November 2023  
Penulis,

Gita Reski Ananda

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Pertanyaan Penelitian .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
1. Hakikat Novel .....	6
a. Pengertian Novel .....	6
b. Unsur-unsur Pembangun Novel .....	7
1) Unsur Intrinsik .....	7
2) Unsur Ekstrinsik .....	10
2. Pendekatan Analisis Fiksi .....	11
3. Sosiologi Sastra .....	12
4. Pertentangan Kelas Sosial .....	13
a. Pengertian Kelas Sosial .....	13
b. Bentuk Pertentangan Kelas Sosial .....	14
c. Faktor Penyebab Pertentangan Kelas Sosial .....	15
d. Dampak Pertentangan Kelas Sosial .....	16
B. Penelitian Relevan .....	17



C. Kerangka Konseptual .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis Penelitian .....	20
B. Data dan Sumber Data .....	21
C. Instrumen Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Pengabsahan Data .....	23
F. Teknik Penganalisisan Data .....	23
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Bentuk Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel <i>Hello Karya Tere Liye</i> ....	26
1. Vertikal .....	26
2. Horizontal .....	30
3. Diagonal .....	32
B. Faktor Penyebab Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel <i>Hello Karya Tere Liye</i> .....	33
1. Kemajemukan Horizontal .....	34
2. Kemajemukan Vertikal .....	34
3. Perbedaan Pendirian dan Keyakinan .....	37
4. Perbedaan Kepentingan .....	39
C. Dampak Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel <i>Hello Karya Tere Liye</i> ...	40
1. Dampak Positif .....	40
2. Dampak Fungsional .....	41
3. Dampak Disfungsional .....	42
4. Dampak Negatif .....	44

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>46</b>
A. Simpulan .....	46
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Kerangka Konseptual .....</b>	<b>19</b>
----------------------------------	-----------



## DAFTAR TABEL

<b>Format I Identifikasi tokoh dalam novel <i>Hello</i> karya Tere Liye .....</b>	<b>22</b>
<b>Format II Klasifikasi/Analisis Data Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel <i>Hello</i> Karya Tere Liye .....</b>	<b>24</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Identifikasi tokoh dalam novel <i>Hello</i> karya Tere Liye .....</b>	<b>50</b>
<b>Klasifikasi/Analisis Data Potret Pertentangan Kelas Sosial dalam Novel <i>Hello</i> Karya Tere Liye .....</b>	<b>52</b>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Karya sastra adalah hasil proses kreatif. Karya sastra bukanlah hasil pekerjaan yang memerlukan keterampilan semata, seperti membuat sepatu, kursi, atau meja. Karya sastra memerlukan perenungan, pengendapan ide, pematangan, langkah-langkah tertentu yang akan berbeda antara sastrawan satu dengan sastrawan lain (Siswanto, 2008:74). Menurut Semi (1984:2) karya sastra itu adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Penciptaan karya sastra bersumber dari kenyataan-kenyataan yang hidup dalam masyarakat, Rampan (dalam Sugihastuti dan Saptiawan, 2007:82). Hal-hal yang digambarkan dalam karya sastra tentang masyarakat dapat berupa struktur sosial masyarakat, fungsi, dan peran masing-masing anggota masyarakat, maupun interaksi yang terjalin di seluruh anggotanya. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat menggambarkan suatu keadaan secara menyeluruh serta meluas adalah novel.

Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku (Ariska dan Amelysa, 2020:15). Dalam menulis novel, pengarang menuangkan berbagai pengalaman yang ia punya melalui tulisan tersebut. Pengalaman yang dituangkan pengarang dapat berdasarkan hasil



imajinasi, kreativitas, maupun kisah nyata pengarang itu sendiri yang biasanya berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat di sekitarnya. Salah satu bentuk kondisi sosial dalam masyarakat yang biasa ditonjolkan pengarang dalam novel adalah kesenjangan kelas sosial yang dapat mengakibatkan pertentangan di antara kelas-kelas sosial tersebut.

Kelas sosial sama halnya dengan golongan sosial masyarakat. Karl Marx dalam *Theory of Social Class*, membagi kelas sosial menjadi dua kelas utama yaitu kaum borjuis (kapitalis) dan proletariat (kelas pekerja). Menurut Marx (dalam Abidin dan Saebani, 2014:386—287) kelas sosial terdiri dari orang bebas dan budak, bangsawan dan rakyat biasa, tuan dan hamba, penindas dan yang ditindas selalu bertentangan satu sama lain. Marx juga berpendapat bahwa orang yang sudah lama tertindas sering kali tidak mampu untuk melakukan perlawanan terhadap kelas-kelas yang berkuasa dan pada akhirnya mereka akan mati. Lain halnya dengan kaum bawah yang tidak mempunyai tanah alat produksi sehingga hidup dari menjual tenaga, pada saat mereka semakin miskin, kesadaran berkelas mereka semakin kuat. Semangat dalam dirinya semakin kokoh dan akan melakukan perlawanan sehingga menimbulkan pertentangan di antarkelas sosial.

Pertentangan antarkelas sosial adalah bentuk dari konflik antara dua kelas sosial. Umumnya, pertentangan antarkelas disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara dua golongan yang terlibat dalam konflik. Pertentangan sosial tersebut bersifat vertikal, yaitu terjadi antara masyarakat kelas sosial bawah dan masyarakat kelas sosial atas (Rohadin, 2021:42). Pertentangan ini merupakan konflik paling umum dan paling

sering ditemukan di lingkungan masyarakat sehingga banyak pengarang yang menyalurkannya ke dalam novel mereka.

Salah satu novel yang membahas mengenai pertentangan antarkelas sosial adalah novel *Hello* karya Tere Liye. Novel ini menarik untuk dikaji karena Tere Liye menuangkan ceritanya dengan gaya bahasa yang terbuka dan tidak menggunakan kata yang sulit untuk dipahami dalam penggambaran tokohnya. Berlatar waktu pada tahun 1975-an, pengarang menonjolkan pertentangan antara tokoh Tigor (hamba) yang merupakan seorang anak pelayan rumah tangga dengan tokoh Raden Wijaya (tuan), sosok yang memiliki darah bangsawan dan berkedudukan tinggi di wilayah mereka, ia juga merupakan majikan dari kedua orangtua Tigor dan ayah dari wanita yang Tigor cintai. Tigor yang hanya dianggap sebagai orang kelas bawah, mencoba untuk menentang pandangan tersebut dengan mengenyam pendidikan tinggi di salah satu universitas terbaik di wilayah mereka. Ia juga bekerja keras untuk mengangkat derajat dirinya sendiri dalam pandangan orang-orang kelas atas. Untuk itu, menarik untuk diteliti bagaimana potret pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sebenarnya terdapat banyak hal yang dapat dibahas dalam novel *Hello* karya Tere Liye seperti nilai-nilai sosial, gaya hidup, diskriminasi sosial, dan pertentangan kelas sosial. Akan tetapi, penelitian ini memfokuskan kepada potret pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah potret pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye?”

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk potret pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye?
2. Apa penyebab terjadinya pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah dampak dari pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye?

### **E. Tujuan Penelitian**



Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk potret pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan penyebab terjadinya pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan dampak dari pertentangan kelas sosial dalam novel *Hello* karya Tere Liye.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian novel-novel populer pada bidang sastra Indonesia, khususnya kajian prosa berupa novel tentang potret pertentangan kelas sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman pada pembaca tentang potret pertentangan kelas sosial yang direpresentasikan dalam novel *Hello*. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pembaca akan pentingnya memahami makna dan hakikat kehidupan manusia khususnya kehidupan sosial.